

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fajar, K. (2015) *Hubungan aktivitas fisik dan kejadian penyakit jantung koroner di indonesia: Analisis data Riskesdas Tahun 2013*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi dipublikasikan
- Anggraeni, M. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Anggun, A & Sutarina, N. (2017). Effectiveness of aerobic exercises in obesitycases Pertamina MOR IV. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 13(11),10–33.
- Black, & Hawks. (2014). *Keperawatan medical bedah : Management klinis untuk hasil yang diharapkan*. Singapura : Elsevier.
- Danny, S.S., Roebioni, P.S., Soesanto, A.M., dan Kasim,M. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kardiovaskuler mayor pada wanita pasca infark miokard akut. *Jurnal Kardiologi Indonesia*, (30)1.
- Defriman, D. (2017). Efek modifikasi faktor risiko modifiable penyakit jantung koroner: ahospital – based matched case control study. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 11(2), 93–99.
- Kasron. (2012). *Kelainan dan penyakit jantung, pencegahan serta pengobatannya*. Cilacap: Nuha Medika

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Penyakit jantung koroner (PJK)*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Buku saku: ayo bergerak, lawan obesitas*. Jakarta: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Kurniadi, H. (2015). *Stop gejala penyakit jantung koroner, kolesterol tinggi, diabetes mellitus, hipertensi*. Yogyakarta: Istana Media
- Kusumo, M P. (2020). *Buku pemantauan aktivitas fisik*. Yogyakarta: The Journal Publishing
- Marlinda, R., Dafriani, P., & Irman, V. (2020). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan penyakit jantung koroner. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11 (2) , 253 – 257.
- Muhammad, A. (2009). *Memahami bahaya serangan jantung*. Yogyakarta: Power Book (IHDINA)
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyanto & Anggraeni, I. (2019). Perbedaan tingkat nyeri dada sebelum dan setelah dilakukan terapi murottal Al-quran. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Hang Tuah Surabaya*, 14 (1),18-27
- Ramadini, I. (2018). Hubungan aktivitas fisik dan stress dengan nyeri dada padap pasien penyakit jantung koroner di poliklinik jantung Rsup. Dr. M. Djamil. *Human Care Journal*, 2 (3),
- Ridwan, M. (2017). *Jantung*. Yogyakarta: Romawi Press

- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Hasil utama riset kesehatan dasar*.
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rondonuwu, R., Tuegeh, J., & Bahuwa, S. (2020). Aktivitas fisik dan jantung koroner. *Politeknik Kementrian Kesehatan Manado*, 60-68
- Saja, A . (2017). *Gerakan masyarakat hidup sehat*. Indonesia: Warta kesmas
- Sari, Y. A., Widiastuti, W., & Fitriyasti, B. (2021). Gambaran faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di poliklinik jantung RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2017-2018. *Health and Medical Journal*, 3(1), 20-28.
- Setyaji, D. Y., Prabandari, Y. S., & Gunawan, I. M. A. (2018). Aktivitas fisik dengan penyakit jantung koroner di Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(3), 115.
- Singh ,A& Purohit, B .(2011).Evaluation of Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) among healthy and obese health professionals incentralindia. *Journal of Healht and Physical Activity*, 3(1),34-43.
- Sucipto, C .(2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Sugiman, T .(2015). *Nyeri dada*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sumiati .(2010). *Penanganan stress pada penyakit jantung koroner*. Jakarta: Trans Info Media

Yunanto, D .(2018). Aktivitas fisik dengan penyakit jantung koroner di Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 14(3).117

